

Kajian Sistem Informasi Harga Pokok Produksi Pada Aneka Bolu Alam Jaya Sukabumi

Imas Damayanti¹⁾, Susilawati²⁾, Andi Riyanto³⁾

¹⁾AMIK BSI Sukabumi
Jl. Cemerlang No. 8 Sukakarya
Email: imasdamayanti123@gmail.com

²⁾STMIK Nusa Mandiri Sukabumi
Jl. Veteran II No. 20A Kota Sukabumi
Email: susilawati.ssl@nusamandiri.ac.id

³⁾AMIK BSI Sukabumi
Jl. Cemerlang No. 8 Sukakarya
Kota Sukabumi
Email: andi.iio@bsi.ac.id

Abstrak

Dalam era globalisasi sekarang ini, teknologi informasi melaju dengan cepatnya. Adapun komputer yang merupakan peralatan diciptakan yang diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia. Aneka Bolu Alam Jaya Sukabumi membutuhkan sekali adanya suatu sistem informasi yang menunjang kegiatan produksi pada Aneka Bolu Alam Jaya Sukabumi. Pada saat ini Aneka Bolu Alam Jaya Sukabumi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan dan penjualan aneka bolu. Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan studi pustaka, Sistem yang ada pada Aneka Bolu Alam Jaya Sukabumi ini masih dilakukan secara manual, mulai dari permintaan bahan baku, proses perhitungan biaya produksi, pembuatan laporan, sampai penyimpanan data-data lainnya, sehingga memungkinkan terjadi kesalahan dalam pencatatan, kurang akuratnya laporan yang di buat. Komputerisasi sistem merupakan solusi yang terbaik untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada pada Aneka Bolu Alam Jaya Sukabumi, serta dengan sistem yang terkomputerisasi dapat tercapai suatu kegiatan yang efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan pada Aneka Bolu Alam Jaya Sukabumi.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Harga Pokok Produksi

I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan kontribusi positif bagi perubahan pandangan dan kegiatan masyarakat serta pelayanan publik yang mulai berorientasi pada aspek kemudahan melakukan berbagai aktivitasnya yang menimbulkan kecenderungan menggunakan sarana informasi yang lebih modern.

Usaha Makro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha dengan jumlah paling besar dalam perekonomian di Indonesia. UMKM merupakan salah satu pilar ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai bentuk keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha

ekonomi rakyat tanpa mengabaikan peranan usaha-usaha besar.

Sebagian besar penduduk Indonesia, banyak orang yang memberanikan diri untuk membuka usaha sendiri yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang besar dan juga kemakmuran. Mereka memulai dari usaha-usaha sederhana, sehingga terus menerus berkembang untuk menjadi sebuah perusahaan besar yang bisa bersaing dengan perusahaan nasional dan perusahaan asing lainnya. Banyak hal yang menyebabkan keberlangsungan perusahaan, salah satunya perhitungan biaya, hal tersebut menyebabkan manajemen perusahaan mencari berbagai alternatif perhitungan biaya yang mengacu pada terciptanya efisiensi dan efektifitas kerja. Kebijakan tersebut dapat berupa penetapan harga pokok produksi

Penentuan harga pokok produksi banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual (Mulyadi, 2009:8).

Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah, kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada di pasar, sebaliknya jika harga jual produk terlalu rendah akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan rendah pula. Oleh karena itu kegiatan penentuan harga pokok produksi dari suatu perusahaan merupakan kegiatan yang sangat penting.

II. LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Sistem

Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya dengan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu.

Sebuah sistem terdiri atas bagian-bagian atau komponen yang terpadu untuk mencapai suatu tujuan. Model dasar dari sistem ini adalah adanya masukan (*input*), Pengolahan (*Process*), dan keluaran (*output*), akan tetapi sistem dapat dikembangkan hingga menyertakan media penyimpanan. Disamping itu, suatu sistem senantiasa tidak terlepas dari lingkungan sekitarnya sehingga umpan baliknya dapat berasal dari keluaran (*output*) maupun dari lingkungan sistem yang dimaksud.

1. Sistem

Menurut Fatta (2007:3) Sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain.

Menurut Susanto (2013:22) Sistem adalah kumpulan/*group* dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu

sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan.

2. Karakteristik sistem

Menurut Sutabri (2012:13) Model umum sebuah sistem terdiri dari *input*, proses, dan *output*. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana mengikuti sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran sekaligus. Selain itu sebuah sistem juga memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem. Adapun karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Komponen Sistem (*Components*) Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang bekerja sama membentuk satu kesatuan.
- b. Batasan Sistem (*Boundary*) daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya.
- c. Lingkup Luar Sistem (*Environment*). Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi bagi sistem tersebut, yang dengan demikian lingkungan luar tersebut harus selalu dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus dikendalikan. Kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup sistem tersebut.
- d. Penghubung Sistem (*Interface*) Media yang menghubungkan sistem dengan subsistem yang lain disebut dengan penghubung sistem atau *interface*. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lain.
- e. Masukan Sistem (*Input*) Energi yang dimasukkan kedalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*).
- f. Keluaran Sistem (*Output*) Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain.
- g. Pengolahan Sistem (*Process*) Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

- h. Sasaran Sistem (*Objective*) Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik. Kalau suatu sistem tidak memiliki sasaran, maka operasi sistem tidak ada gunanya.

3. Klasifikasi Sistem

Menurut Sutabri (2012:12) klasifikasi sistem adalah suatu bentuk integrasi antara suatu komponen dengan komponen lainnya, karena sistem memiliki sarana yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi dalam sistem tersebut. Oleh karena itu sistem dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Sistem Abstrak
Sistem yang Berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik misalnya Sistem Teologia (Ketuhanan).
- b. Sistem Fisik
Sistem yang ada secara fisik, seperti komputer, sistem produksi, dan sistem akuntansi.
- c. Sistem Alamiah
Sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia, misalnya sistem perputaran bumi, terjadinya siang dan malam, dan pergantian musim.
- d. Sistem Buatan Manusia
Sistem yang melibatkan manusia dengan mesin, yang disebut dengan *Human Machine System*. Contohnya sistem komputer.
- e. Sistem Deterministik
Sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang dapat diprediksi disebut sistem deterministik. Sistem komputer adalah contoh dari sistem yang tingkah lakunya dapat dipastikan berdasarkan program-program yang dijalankan.
- f. Sistem Probabilistik
Sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi, karena mengandung unsur probabilitas.
- g. Sistem Terbuka
Sistem yang berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkungan luarnya, yang menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk subsistem lainnya.
- h. Sistem Tertutup
Sistem yang tidak berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa ada campur tangan dari pihak luar.

4. Informasi

Menurut Puspitawati & Anggadini (2011:13) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Menurut Davis dalam Mardi (2011:5) informasi adalah data yang telah diolah ke dalam suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata atau berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan.

Informasi adalah hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi.

Ciri-ciri suatu informasi yang berkualitas yaitu:

- a. Akurat artinya suatu informasi harus harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
- b. Tepat waktu artinya informasi harus tersedia pada saat informasi tersebut dibutuhkan.
- c. Relevan artinya informasi yang disampaikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan.
- d. Lengkap artinya informasi yang diberikan bukan hal-hal yang dikurangi dalam menyampaikan informasi tersebut.

5. Sistem Informasi

Menurut Sutarman (2012:12) sistem dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisa, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas *input* (data, instruksi) dan *Output* (laporan, kalkulasi).

Sedangkan Mulyanto (2009:29) menyatakan sistem informasi adalah suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan dan menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk suatu tujuan.

Sistem informasi merupakan gabungan dari manusia, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan data yang saling berintraksi untuk menyimpan, mengumpulkan, memproses dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

Mengolah data sehingga menghasilkan informasi sistem komputer dibantu oleh tiga komponen yang terdiri dari:

- a. Perangkat Keras (*Hardware*)
Peralatan pada sistem komputer yang secara fisik dapat dilihat dan dipegang
- b. Perangkat lunak (*Software*)

diagram yang serbaguna. Data flow terdiri dari notasi penyimpanan data (*data store*), proses (*Process*), aliran data (*flow data*) dan sumber masukan (*entity*).

Menurut Sutabri (2012:117) *Data Flow Diagram* merupakan suatu *network* yang menggambarkan suatu sistem automat/komputerisasi, manualisasi atau gabungan dari keduanya, yang menggambarkan disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya.

Disimpulkan bahwa diagram alir data adalah suatu sistem atau alat untuk membuat diagram dengan menggunakan empat bentuk yang menggambarkan prosedur terjadinya sistem yang sedang berjalan.

Simbol-simbol Diagram Alir Data antara lain:

- a. Kesatuan Luar (*External Entity*)
Merupakan kesatuan luar (*External Entity*) dilingkungan luar sistem yang dapat berupa sekelompok orang, organisasi atau sistem lainnya yang berada dilingkungan luarnya yang akan memberikan *input* atau menerima *Output* dari sistem.
- b. Proses (*process*)
Kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses atau untuk mengubah *input* menjadi *output*.
- c. Aliran Data (*Data flow*)
Data mengalir melalui sistem, dimulai dengan sebagian *input* dan diubah dan diproses menjadi *output*. Arus data (*Data Flow*) diberi simbol dengan suatu garis panah.
- d. Penyimpanan Data (*Data store*)
Data disimpan untuk keperluan berikutnya. Simpanan data di DAD disimbolkan dengan sepasang garis horizontal paralel yang tertutup disalah satu ujungnya.

Menurut Sutabri (2012:119) bentuk rambu-rambu atau aturan main yang baku dan berlaku dalam penggunaan *data flow diagram* untuk membuat model sistem adalah sebagai berikut:

- a. Di dalam *data flow diagram* tidak boleh menghubungkan antara satu *external entity* dengan *external entity* lainnya secara langsung.
- b. Di dalam *data flow diagram* tidak boleh menghubungkan *data store* dengan *data store* yang lainnya secara langsung.

- c. Di dalam *data flow diagram* tidak boleh menghubungkan *data store* dengan *external entity* secara langsung.

- d. Setiap proses harus memiliki *data flow* yang masuk dan ada juga yang keluar.

Sutabri (2012:119) menjelaskan juga langkah langkah dalam membuat *data flow diagram* yang dibagi menjadi 3 (tiga) tahap, yaitu sebagai berikut:

- a. Diagram Konteks
Diagram ini dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum/global dari keseluruhan sistem yang ada.
- b. Diagram Nol
Diagram ini dibuat untuk menggambarkan tahapan proses yang ada didalam diagram konteks yang penjabarannya lebih rinci.
- c. Diagram Detail.
Diagram ini dibuat untuk menggambarkan arus data secara lebih mendetail lagi dari tahapan proses yang ada dalam diagram nol.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan atau desain penelitian deskriptif analitis. Sedangkan jenis penelitiannya adalah survai. Survai disini adalah dengan cara mendatangi langsung ketempat yang menjadi objek penelitian.

Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

1. Pengamatan (*Observation*)
Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengadakan penelitian langsung kelapangan terhadap sistem pengelolaan kas kecil pada SMK Muhammadiyah Cikotok dengan cara melakukan peninjauan berbagai dokumen dan catatan keuangan sekolah.
2. Wawancara (*interview*)
Pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung kepada sumber-sumber atau pihak-pihak yang terkait, khususnya bagian keuangan, agar dapat memperoleh informasi yang akurat dan bermanfaat.
3. Studi pustaka (*Library Reseach*)
Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai buku referensi yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas untuk membantu membuat konsep-konsep dalam penulisan.

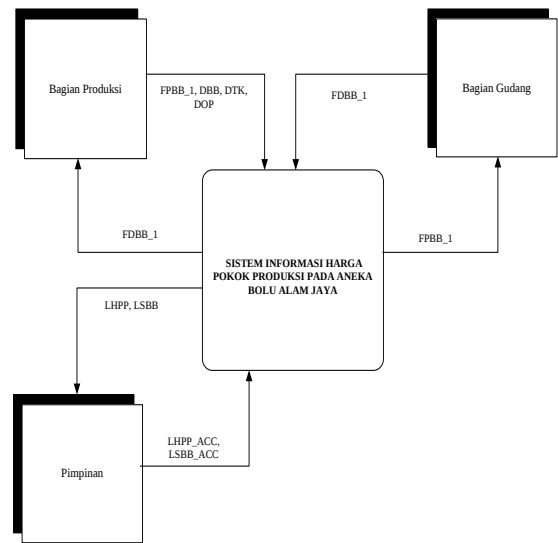
Setelah itu baru dibuat sistem akuntansi berjalan dengan mengambil data dan dokumen terkait yang telah dikumpulkan tadi dan mengolahnya dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD).

IV. PEMBAHASAN

A. Prosedur Sistem Akuntansi Berjalan

1. Proses Permintaan bahan baku
Bagian produksi membuat *form* permintaan bahan baku kepada Bagian Gudang sebanyak dua rangkap, lembar satu diberikan kepada Bagian Gudang sedangkan lembar ke dua di simpan dalam *file* permintaan bahan baku. Kemudian Bagian Gudang akan membuat *form* daftar bahan baku rangkap dua, lembar satu diberikan kepada bagian produksi beserta bahan baku yang diminta dan lembar ke dua disimpan dalam *file* stok bahan baku.
2. Proses Produksi dan Perhitungan Produksi
Bagian produksi akan memberikan daftar bahan baku, daftar tenaga kerja, dan daftar *overhead* pabrik yang telah digunakan saat produksi kepada Bagian Admin, yang kemudian akan disimpan pada *file* bahan baku, *file* tenaga kerja, *file* *overhead* pabrik. Berdasarkan *file* bahan baku, *file* tenaga kerja, *file* *overhead* pabrik Bagian Admin akan melakukan perhitungan biaya produksi yang telah digunakan dan nantinya akan disimpan pada *file* Harga Pokok Produksi.
3. Penjurnalan
Berdasarkan *file* harga pokok produksi dan *file* perkiraan akan dilakukan proses penjurnalan yang akan disimpan ke dalam *file* jurnal kemudian akan dibuat menjadi laporan harga pokok produksi.
4. Laporan
Sebagai bukti pertanggungjawaban kepada pimpinan, maka Bagian Admin akan membuat laporan stok bahan baku dan laporan harga pokok produksi setiap bulanan berdasarkan *file* stok bahan baku dan *file* harga pokok produksi untuk di serahkan pada pimpinan yang selanjutnya disimpan di dalam *file* laporan stok bahan baku dan laporan harga pokok produksi.

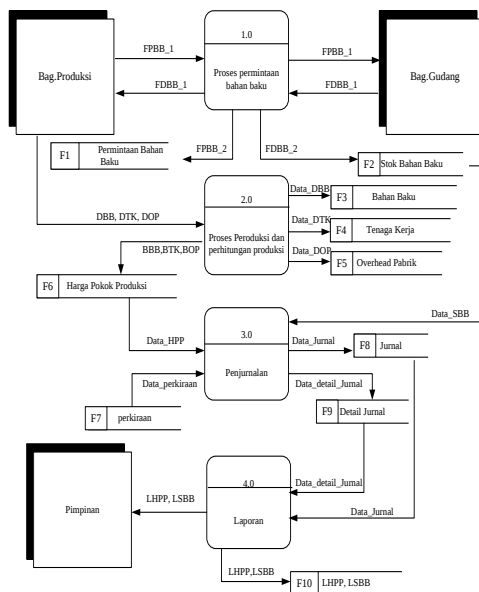
B. Diagram Alir Data (DAD) Sistem Akuntansi Berjalan



Gambar 1.
Diagram Konteks Sistem Akuntansi Berjalan

Keterangan :

- FPBB : Form Permintaan Bahan Baku
BBB : Biaya Bahan Baku
FDBB : Form Daftar Bahan Baku
BTK : Biaya Tenaga Kerja
SBB : Stok Bahan Baku
BOP : Biaya *Overhead* Pabrik
LHPP : Laporan Harga Pokok Produksi
DBB : Daftar Bahan Baku
LSBB : Laporan Stok Bahan Baku
DTK : Daftar Tenaga Kerja
DOP : Daftar *Overhead* Pabrik



Gambar 2.

Diagram Nol Sistem Akuntansi Berjalan**Keterangan :**

FPBB : Form Permintaan Bahan Baku

DBB : Daftar Bahan Baku

FDBB : Form Daftar Bahan Baku

DTK : Daftar Tenaga Kerja

SBB : Stok Bahan Baku

DOP : Daftar Overhead Pabrik

LHPP : Laporan Harga Pokok Produksi

BBB : Biaya Bahan Baku

LSBB : Laporan Stok Bahan Baku

BOP : Biaya Overhead Pabrik

BTK : Biaya Tenaga Kerja

C. Spesifikasi Sistem Komputer

Merupakan penjabaran dari pemakaian perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang akan digunakan dalam sistem usulan dan penggambarannya dalam bentuk konfigurasi komputer.

Aspek-aspek dalam sistem komputer merupakan kumpulan fasilitas atau sarana yang harus ada bila ada suatu usaha memasuki langkah maju dengan menggunakan peralatan komputer sebagai alat bantu dalam pengolahan data atau informasi. Suatu sistem dikatakan dan akan berhasil menggunakan atau diterapkan jika didukung oleh aspek-aspek komputer antara lain: Perangkat lunak, perangkat keras dan pemakaian. Ketiga aspek

tersebut harus dapat berhubungan atau berinteraksi satu dengan yang lainnya adapun spesifikasinya adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Keras

Komponen perangkat keras adalah terdiri dari unsur-unsur yang terdiri dari perangkat keras komputer yang digunakan untuk membantu proses kerja manusia (*brainware*) dan bersifat fisik, terdiri dari (*CPU*), *monitor*, *keyboard*, *harddisk*, *disk drive*, *mouse*, dan *printer*.

Processor : Intel(R) Core(TM) 2 Duo CPU
RAM : 2,00 GB
Monitor : 14 WXGA LED
Hard Disk : 320 GB Serial ATA 5400 RPM
Keyboard : QWERTY 82 keys
Printer : Canon IP 2770

2. Perangkat Lunak

Komponen perangkat lunak adalah serangkaian unsur-unsur yang terdiri dari beberapa perangkat lunak program komputer yang digunakan untuk membantu proses kerja manusia (*brainware*) dan sifat non fisik, terdiri dari sistem *software* dan *application software*.

Sistem Operasi : Microsoft Windows XP
Package Program : Visual Basic 6.0
Database : MySQL

V. KESIMPULAN

Dengan adanya sistem terkomputerisasi maka proses penyimpanan data dapat dipercepat, sehingga menghemat tempat penyimpanan data dan terjamin keamanannya serta pembuatan laporan tidak memerlukan waktu yang lama.

Bagi perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah maju atau berkembang disarankan agar menerapkan sistem komputerisasi untuk menunjang segala kegiatan agar lebih efektif. Selanjutnya diadakan pelatihan/training bagi user yang akan menjalankan sistem. Disamping itu perlu dibuat duplikasi data yang berbeda dalam file karena bila sewaktu-waktu terjadi kehilangan atau kerusakan data maka data yang sama dapat dipakai.

REFERENSI

Al Fatta, Hanif. (2007). *Analisa & Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta: CV ANDI Offset.

- Bustami, Bastian & Nurlela. (2009). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Hansen dan Mowen, (2006). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Himayanti. (2007). *Belajar Sendiri Zahir Accounting*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyanto, Agus. (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suandy, Erly dan Jessica, (2008). *Praktikum Akuntansi Manual dan Komputerisasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Susanto, Azhar. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Sutabri, Tata. (2012). *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sutarman. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.